

Kuis: Procurement and SCM

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban (A, B, C, D, atau E) yang paling tepat berdasarkan materi "Procurement and Supply Chain Management".

1. Berdasarkan dokumen, apa perbedaan mendasar dalam fokus strategis antara Pengadaan (Procurement) dan Manajemen Rantai Pasokan (SCM)?

- A. Pengadaan fokus pada pengiriman produk ke pelanggan, sedangkan SCM fokus pada perolehan bahan baku.
- B. Pengadaan berupaya mengoptimalkan seluruh tahapan rantai pasok, sedangkan SCM hanya fokus pada kualitas bahan.
- C. Pengadaan fokus pada membangun kepercayaan pemasok dan pengurangan biaya bahan baku, sedangkan SCM fokus pada optimasi keseluruhan rantai pasok.
- D. Pengadaan menggunakan sistem pelacakan real-time, sedangkan SCM menggunakan perangkat lunak bidding.
- E. Keduanya memiliki tujuan yang sama persis tanpa ada perbedaan cakupan operasional.

2. Jika sebuah perusahaan manufaktur furnitur membeli gergaji mesin dan meja kerja untuk staf pabriknya, kategori pengadaan manakah yang paling tepat untuk transaksi tersebut?

- A. Services Procurement
- B. Direct Procurement
- C. Indirect Procurement
- D. Goods Procurement
- E. Logistics Procurement

3. Dokumen menyebutkan bahwa 'Supplier's Insufficiency' adalah salah satu tantangan dalam pengadaan. Apa risiko operasional yang paling mungkin terjadi jika tantangan ini tidak diatasi?

- A. Peningkatan biaya transportasi secara eksponensial.
- B. Penundaan tak terduga (unexpected delays) karena kegagalan pada satu-satunya sumber bahan baku.
- C. Kompleksitas operasi akibat terlalu banyak pemangku kepentingan.
- D. Overstocking di gudang penyimpanan.
- E. Fluktuasi permintaan pasar yang tidak dapat diprediksi.

4. Komponen utama SCM tidak hanya terbatas pada produksi dan logistik. Komponen manakah yang dinilai paling penting untuk memastikan retensi pelanggan dan pengulangan pesanan (order repetition)?

- A. Inventory Management
- B. Procurement
- C. Managing Supplier Relationships
- D. Customer Service and Satisfaction
- E. Real-time tracking systems

5. Salah satu manfaat dari proses SCM yang dikelola dengan baik adalah kemampuannya dalam menjaga 'Sustainable Environment' (Lingkungan Berkelanjutan). Bagaimana SCM mencapai hal ini menurut teks?

- A. Dengan menggunakan kendaraan listrik untuk transportasi logistik.
- B. Dengan menghilangkan kemasan plastik pada produk akhir.
- C. Melalui pengurangan pemborosan (wastage) bahan baku dalam proses produksi.
- D. Dengan hanya menggunakan pemasok lokal untuk mengurangi jejak karbon.
- E. Melalui pengalihan seluruh operasional ke layanan komputasi awan.

6. Perusahaan X menyewa sebuah agensi pemasaran kreatif untuk kampanye peluncuran produk baru mereka. Dalam siklus pengadaan, ini diklasifikasikan sebagai:

- A. Goods Procurement
- B. Services Procurement
- C. Indirect Procurement
- D. Direct Procurement
- E. Operational Procurement

7. Dalam tabel 'Procurement Vs Supply Chain Management', alat (tools) yang membedakan kedua proses tersebut secara spesifik adalah:

- A. Pengadaan menggunakan ERP; SCM menggunakan CRM.
- B. Pengadaan menggunakan platform bidding dan software pengadaan; SCM menggunakan sistem manajemen inventaris dan pelacakan real-time.
- C. Pengadaan menggunakan sistem manajemen gudang; SCM menggunakan software akuntansi.
- D. Pengadaan menggunakan analitik prediktif; SCM menggunakan analitik deskriptif.
- E. Keduanya tidak menggunakan alat teknologi melainkan mengandalkan negosiasi manual.

8. Cuaca buruk dan bencana alam diklasifikasikan ke dalam tantangan SCM spesifik yang disebut:

- A. Delays in Logistics
- B. Variation in Demand
- C. Complex Operation
- D. Operational Delays
- E. Supplier's Insufficiency

9. Bagaimana peran pengadaan (procurement) dapat secara langsung membantu SCM dalam memastikan 'pengiriman produk yang tepat waktu' (timely delivery)?

- A. Dengan mengabaikan kualitas bahan baku demi mempercepat produksi.
- B. Melalui pengadaan gudang (warehouses) di area dengan permintaan yang tinggi.
- C. Dengan memberikan diskon kepada pelanggan yang memesan lebih awal.
- D. Dengan mengurangi jumlah logistik yang digunakan.
- E. Melalui penggantian kurir pengiriman pihak ketiga dengan armada sendiri.

10. Manakah dari pernyataan berikut yang BENAR mengenai 'Inventory Management' dalam SCM?

- A. Bertanggung jawab mencari pemasok bahan baku termurah.
- B. Fokus pada pelacakan stok inventaris untuk menghindari kekurangan (shortages) atau penumpukan barang (overstocking).
- C. Hanya dilakukan setelah barang sampai ke tangan konsumen akhir.
- D. Merupakan proses menyewa pihak eksternal untuk mengaudit keuangan perusahaan.
- E. Bertanggung jawab atas negosiasi kontrak jangka panjang dengan vendor logistik.

11. Apa tujuan utama dilakukannya optimalisasi rantai pasokan (Supply Chain Management Optimization)?

- A. Hanya untuk mendapatkan bahan baku paling murah tanpa mempedulikan kualitas.
- B. Untuk memastikan pengoperasian gudang secara manual sepenuhnya.
- C. Untuk mengoptimalkan proses manufaktur dan pengiriman barang agar biaya keseluruhan berkurang.
- D. Untuk menggeser seluruh tanggung jawab produksi kepada pemasok pihak ketiga.
- E. Untuk meningkatkan harga jual produk kepada konsumen.

12. Kenaikan harga bahan baku mentah dari hari ke hari merupakan tantangan spesifik di sektor:

- A. Manajemen Logistik
- B. Pengadaan (Procurement)
- C. Layanan Pelanggan (Customer Service)
- D. Manajemen Inventaris
- E. Peramalan Permintaan (Demand Forecasting)

13. Manakah dari material berikut yang paling tepat mewakili 'Direct Procurement' untuk pabrik garmen/pakaian?

- A. Mesin jahit industri
- B. Kertas HVS untuk printer kantor administrasi
- C. Jasa perbaikan AC di ruang produksi
- D. Kain
- E. Seragam sekuriti pabrik

14. Tantangan 'Variation in Demand' dalam SCM sering kali dipicu oleh faktor-faktor berikut, KECUALI:

- A. Musim perayaan/festival
- B. Tren konsumen yang berubah mendadak
- C. Hari libur nasional yang meningkatkan belanja
- D. Cuaca buruk yang menghentikan transportasi pengiriman
- E. Promo diskon besar-besaran secara musiman

15. Apa dampak dari pengadaan bahan baku yang tidak tepat terhadap hasil akhir produk?

- A. Meningkatkan loyalitas pelanggan karena harga produk menjadi lebih murah.
- B. Menyebabkan pemborosan (wastage) dan penurunan kualitas produk.
- C. Mempercepat proses distribusi barang jadi.
- D. Menurunkan biaya operasional gudang.
- E. Meningkatkan retensi karyawan pabrik.

16. 'Membangun kepercayaan di antara pemasok dan bisnis adalah wajib.' Mengapa hal ini sangat ditekankan pada bagian tantangan pengadaan?

- A. Karena bisnis harus bisa mengendalikan harga jual pemasok sepenuhnya.
- B. Untuk memitigasi risiko dari pemasok yang tidak dapat diandalkan (unreliable suppliers) yang dapat menyebabkan masalah kualitas.
- C. Karena proses regulasi pemerintah mengharuskan adanya kontrak minimal 10 tahun.
- D. Agar pemasok dapat mengambil alih proses manajemen inventaris bisnis.
- E. Untuk mengizinkan pemasok memanipulasi data pelacakan real-time.

17. 'Goods Procurement' utamanya mencakup pengadaan barang-barang seperti:

- A. Kayu dan baja
- B. Layanan pembuat konten dan pemasaran
- C. Peralatan perakitan besar di pabrik
- D. Perlengkapan kantor (office supplies) dan perangkat lunak untuk kerja kantor
- E. Layanan pengiriman paket kilat logistik

18. Menurut dokumen, apa yang secara signifikan memberikan perusahaan 'Edge over the Competition' (Keunggulan Kompetitif) dari perspektif SCM?

- A. Kampanye pemasaran yang agresif.
- B. Penjualan produk di bawah harga modal.
- C. Proses pengadaan barang yang memonopoli satu pemasok.
- D. Produksi yang efisien (Efficient production) yang dipastikan oleh SCM yang dikelola dengan baik.
- E. Mengurangi layanan pelanggan untuk memotong biaya operasional.

19. Pada tabel perbedaan, aktivitas mana yang secara khusus menjadi ranah eksklusif dari 'Pengadaan' dan BUKAN merupakan bagian definisi makro 'SCM' secara umum?

- A. Timely delivery of goods (Pengiriman barang tepat waktu).
- B. Optimizing stages of the supply chain (Mengoptimalkan tahapan rantai pasok).
- C. Quality checks of raw materials (Pengecekan kualitas bahan mentah) pada fase awal pencarian.
- D. Inventory management (Manajemen inventaris).
- E. Logistics planning (Perencanaan logistik).

20. Kesimpulan teks menyatakan bahwa Pengadaan dan Manajemen Rantai Pasokan bekerja sama untuk memastikan bahwa:

- A. Perusahaan tidak memerlukan lagi gudang fisik.
- B. Operasi rantai pasokan berjalan hemat biaya (cost-effective) dan dengan pemborosan (wastage) minimal.
- C. Semua produksi dialihdayakan (outsourced) ke luar negeri.
- D. Pelanggan membayar biaya logistik yang lebih tinggi.
- E. Pemasok menanggung seluruh risiko kerusakan barang.

Kunci Jawaban & Pembahasan Singkat

1. **C** - Tabel hal. 7 menyatakan Procurement fokus pada membangun kepercayaan dan pengurangan biaya bahan baku, sedangkan SCM fokus pada optimasi keseluruhan rantai pasokan.

2. **C** - Gergaji mesin/meja adalah alat bantu produksi yang tidak melekat pada produk akhir, sehingga masuk Indirect Procurement.

3. **B** - Hanya mengandalkan satu pemasok sangat berisiko jika terjadi kegagalan/keterlambatan dari pihak mereka.

4. **D** - Customer Service and Satisfaction menjaga retensi dan order repetition.

5. **C** - SCM yang optimal mengurangi wastage material yang berdampak positif pada Sustainable Environment.

6. **B** - Penggunaan agensi eksternal masuk dalam Services Procurement.

7. **B** - Disebutkan eksplisit dalam tabel perbedaan hal. 7.

8. **D** - Operational Delays disebabkan oleh penyebab alami seperti cuaca dan bencana alam.

9. **B** - Mengakuisisi/menyewa gudang di area high-demand memudahkan pengiriman tepat waktu.

10. **B** - Inventory management adalah pelacakan untuk mencegah stok kurang atau berlebih.

11. C - Definisi utama SCM adalah mengoptimalkan manufaktur dan pengiriman untuk memangkas biaya dan waktu.

12. B - Increased Cost bahan baku secara eksplisit disebut sebagai tantangan Procurement.

13. D - Kain adalah bahan baku langsung (Direct Procurement) untuk pakaian jadi.

14. D - Cuaca buruk masuk kategori Operational Delays, bukan Variation in Demand.

15. B - Pengadaan yang salah/buruk berujung pada wastage dan gagalnya menjaga kualitas produk.

16. B - Pemasok yang tidak andal dapat menurunkan kualitas bahan, sehingga kepercayaan sangat esensial.

17. D - Alat tulis kantor dan software operasional masuk kategori Goods Procurement.

18. D - SCM memastikan efficient production, yang berujung pada keunggulan kompetitif.

19. C - Mengecek kualitas bahan baku saat pencarian sumber (sourcing) adalah tugas inti pengadaan sebelum masuk fase produksi SCM.

20. B - Kedua elemen ini memastikan operasional tetap cost-effective dan minim pemborosan bahan.